

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA ARANG LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2020

Telly Katharina¹, Denny Pebrianti², Chesya Bellinda³

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi : akbidpbpontianak@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO, dan telah menjadi masalah global dan dirasakan hingga ke tatanan masyarakat yang paling kecil. WHO merekomendasikan bahwa cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penyebaran adalah dengan memiliki pengetahuan dan mendapatkan informasi dengan baik dan benar tentang COVID-19. Tercatat hingga 23 September 2020 angka kejadian COVID-19 di dunia mencapai 31.453.048 (31,4 juta) angka kesembuhan 21.583.667 serta 967.347 dinyatakan meninggal dunia, kasus virus ini telah menyebar di 213 negara. Sedangkan di Indonesia sendiri yaitu mencapai 252.923 orang positif, 184.298 orang sembuh, 9.837 orang meninggal dunia. Berdasarkan data Kalimantan Barat terkonfirmasi 879, 720 sembuh dan 7 orang meninggal. Kabupaten Kubu Raya merupakan kabupaten di Kalimantan Barat yang terkonfirmasi COVID 19 paling banyak yaitu 133. Kondisi ini tentu ada kecenderungan mengalami peningkatan jika proses penularan di tengah masyarakat masih terjadi, solusinya ialah dengan memutus mata rantai penularan dengan cara menyampaikan edukasi kepada masyarakat cara mencuci tangan, memakai masker yang benar, jaga jarak dan tetap dirumah. Percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Metode yang digunakan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini menggunakan Luring (Luar Jaringan), yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 17 Agustus sampai dengan 24 September 2020 di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya yang memiliki jumlah 110 Kepala Keluarga. Kegiatan ini meliputi: pendataan sekaligus pengisian form INA RISK, pembagian leaflet, penempelan brosur dan poster, pembagian masker, sabun dan handsanitizer, pembuatan tempat pencucian tangan, penyuluhan mencuci tangan yang benar serta pelaksanaan penyemprotan desinfektan. Pelaksanaan ini memberikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada masyarakat di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya hanya dapat dilaksanakan pada 63 % yaitu berjumlah 69 KK. Sejumlah 37 % KK tidak dapat dilakukan pendataan dengan alasan menolak serta tidak ada di tempat yaitu berjumlah 41 KK. Selama proses pelaksanaan tidak terdapat individu, keluarga dan masyarakat yang tertular Covid-19. Berdasarkan hasil penggunaan program INA RISK untuk penilaian risiko personal, keluarga dan desa seluruhnya tergolong risiko sedang.

LATAR BELAKANG

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO, dan telah menjadi masalah global dan dirasakan hingga ke tatanan masyarakat yang paling kecil. Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap Tanggap Darurat pada tanggal 17 Maret 2020, dan WHO merekomendasikan bahwa cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penyebaran adalah dengan memiliki pengetahuan dan mendapatkan informasi dengan baik dan benar tentang COVID-19 (DIKTI, 2020).

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan akut, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom pernapasan akut berat atau *Severe acute Respiratory Syndrome* (SARS).

¹ Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

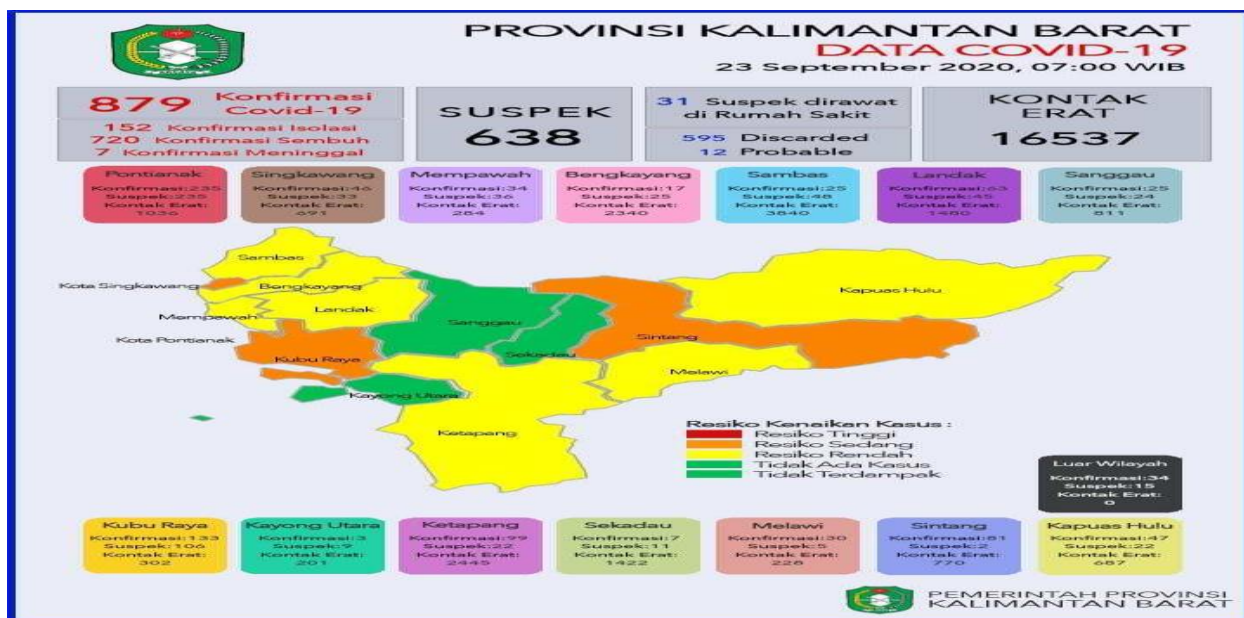
² Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

³ Mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa pertama kali muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* atau yang kita kenal dengan COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terinfeksi virus ini. COVID-19 ini dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini, oleh karena itu penting untuk kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda-benda dan permukaan lainnya disekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih/mengalir, atau membersihkan menggunakan cairan antiseptik.

Tercatat hingga 23 September 2020 angka kejadian COVID-19 di dunia mencapai 31.453.048 (31,4 juta) angka kesembuhan 21.583.667 serta 967.347 dinyatakan meninggal dunia, kasus virus ini telah menyebar di 213 negara. Sedangkan di Indonesia sendiri yaitu mencapai 252.923 orang positif, 184.298 orang sembuh, 9.837 orang meninggal dunia. Di Kalimantan Barat dapat dilihat pada gambar di bawah ini (<https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/>).



Sumber: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/>

Gambar 1. Data Covid 19 Kalimantan Barat

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 1 bahwa Kalimantan Barat terkonfirmasi 879, 720 sembuh dan 7 orang meninggal. Kabupaten Kubu Raya merupakan kabupaten di Kalimantan Barat yang terkonfirmasi COVID 19 paling banyak yaitu 133.

Kondisi ini tentu ada kecenderungan mengalami peningkatan jika proses penularan di tengah masyarakat masih terjadi, solusinya ialah dengan memutus mata rantai penularan dengan cara menyampaikan edukasi kepada masyarakat cara mencuci tangan, memakai masker yang benar, jaga jarak dan tetap dirumah. Percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 melalui Recon Kemendikbud. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, yang dimiliki Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak. Adapun tempat pelaksanaan KKN Tematik ini di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini menggunakan metode Luring (Luar Jaringan), yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 17 Agustus sampai dengan 24 September 2020 di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya yang memiliki jumlah 110 Kepala Keluarga. Pelaksanaan selama kegiatan dilakukan berdasarkan protokol kesehatan Covid-19 yang telah didapatkan peserta melalui pembekalan secara webinar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini meliputi: pendataan sekaligus pengisian form INA RISK, pembagian leaflet, penempelan brosur dan poster, pembagian masker, sabun dan handsanitizer, pembuatan tempat pencucian tangan, penyuluhan mencuci tangan yang benar serta pelaksanaan penyemprotan desinfektan.

DISKUSI

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini memberikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada masyarakat di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya hanya dapat dilaksanakan pada 63 % dari seluruh Kepala Keluarga (110 KK) yaitu berjumlah 69 KK. Sejumlah 37 % KK tidak dapat dilakukan pendataan dengan alasan menolak serta tidak ada di tempat yaitu berjumlah 41 KK. Selama proses pelaksanaan tidak terdapat individu, keluarga dan masyarakat yang tertular Covid-19. Berdasarkan hasil penggunaan program INA RISK untuk penilaian risiko personal, keluarga dan desa seluruhnya tergolong risiko sedang.



KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini merupakan praktek langsung yang dilakukan kepada masyarakat di RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya dengan tujuan agar masyarakat dapat mencegah tertularnya Covid-19. Dalam pelaksanaan tidak semua masyarakat mendukung kegiatan KKNT ini karena adanya rasa cemas dan khawatir terhadap penularan Covid-19. Hasil dari kegiatan KKNT ini adalah terdatanya 63 % Kepala Keluarga yaitu 69 KK yang didapatkan memiliki risiko sedang untuk terjadinya penularan Covid-19 berdasarkan program INA RISK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas kerjasama dan bantuan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini. Direktur Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan KKNT Covid-19. Mahasiswa dari kelompok I

KKNT Covid-19 Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak yaitu Chesya Bellinda (181140981541043) selaku ketua dan anggota yang terdiri dari: Aini Yolanda (181140981541038), Anggi (181140981541004), Devi Yanti (181140981541008), Hidayah Wulandari (181140981541049), Maiyanisa (181140981541018), Melna (181140981541057), Nurlaila (181140981541061), Rifqi Rashifah (181140981541029), Suniati (181140981541068), Tini Heni Yanti (181140981541069). Kepala Desa Arang Limbung yang telah memberikan ijin pelaksanaan. Serta Ketua RT 5 dan RT 6 RW 10 Desa Arang Limbung yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan KKNT Covid-19 ini. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai pelaksanaan.

ACUAN PUSTAKA

- [1] Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Bagi Relawan Mahasiswa Bidang Kesehatan Untuk Memerangi Pandemi Covid-19.
- [2] Data Covid-19 Kalimantan Barat terkini <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/>
- [3] Data Covid-19 Dunia https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAjw5Kv7BRBSEiwAXGDElSmxYJkcGcDcou7-QXf2yTWwLkwo_PLeZo7GaxPBze7C-1_QtTCfyhoC7xsQAvD_BwE
- [4] Yurianto, Ahmad. 2020. Update Sebaran Virus Corona Minggu. <https://fixpekanbaru.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-41757957/update-lengkap-sebaran-kasus-positif-corona-di-34-provinsi-indonesia-minggu-20-september-2020> diakses rabu 22 september 2020 pukul 09.50 WIB